

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa film *Miracle In Cell No.7* Karya Hanung Bramantyo secara garis besar mempresentasikan nilai humanisme meliputi peduli terhadap orang lain, tolong menolong, rela berkorban, solidaritas, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

Representasi nilai humanisme dalam film *Miracle in Cell No. 7* dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce meliputi: Peduli terhadap orang lain merupakan sikap keperpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan, atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Tolong menolong adalah mau membantu atau menolong baik dalam bentuk apapun seperti material, tenaga, ataupun moral. Rela berkorban adalah merelakan waktu, tenaga dan pikiran dalam kebaikan. Solidaritas adalah kesediaan untuk memperhatikan kepentingan dan bekerjasama dengan orang lain. Kerjasama adalah sebuah perbuatan yang diperlukan untuk mengatasi persoalan yang muncul dalam masyarakat agar cepat terselesaikan. Menghargai pendapat orang lain adalah sikap dimana seseorang memiliki rasa hormat dan mampu menerima setiap perbedaan yang ada tanpa melihat siapa dan apa yang dimiliki oleh individu lain.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat saran sebagai berikut:

1. Pegiat film, seharusnya sering menyoroti plot-plot film yang kritis secara sosial. Hal ini merupakan alat bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terhadap pemerintah dan pejabat serta menyadarkan masyarakat akan kesalahan format yang ada.
2. Karena keterbatasan peneliti memakai semiotika Charles Sanders Peirce, sehingga untuk selanjutnya lebih bisa dikembangkan lagi memakai teori yang lain misalnya Roland Barthes, dan memperluas arahan penelitian. Agar supaya dilanjutkan bagi representasi nilai humanisme, seperti peduli terhadap orang lain, tolong menolong, rela berkorban, solidaritas, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.